

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis kepada penelitian yang diteliti, maka pemahaman yang dapat disimpulkan oleh penulis mulai dari perumusan masalah hingga seluruh pembahasan, mulai dari bab pertama hingga akhir bab, kemudian bisa dapat diambil kesimpulan, diantaranya:

Korelasi hubungan marah dengan kesehatan seseorang adalah sangat berpengaruh bagi kesehatan baik fisik maupun mental, banyak sekali pengaruh-pengaruh negatif yang dibawa oleh marah sehingga menimbulkan dampak yang buruk bagi kehidupan dan kesehatan jika marah yang dimaksud adalah marah yang tercela. Seperti, adanya sakit jantung, darah tinggi, stroke, seseka nafas dan lain sebagainya. dan berpengaruh kepada mental juga. Seperti, stres, hingga hilang kesadaran seperti gila. Jika hal tersebut dalam keadaan yang terpendam atau marah yang tidak diungkapkan secara berlebihan.

Marah jika dikaitkan dengan hadis maka kita akan mengetahui bagaimana marah yang semestinya dilakukan sehingga bukan dampak

negatif yang didapat akan tetapi, hal positif atau pelajaran apapun yang terdapat dalam permasalahan yang terjadi. Bahwa jika suatu perkara pribadi yang diselesaikan dengan cara emosi atau dengan marah, maka hal yang tidak diinginkan akan terjadi. Karena Rasulullah SAW pun seperti itu, jika kita memang ingin mengikuti jejak atau cara Rasulullah karena dengan mengikuti jejaknyalah jalan permasalahan akan menjadi lancar dan mengeluarkan hasil yang positif dan baik untuk diri sendiri yang orang lain.

Dan kita pun akan mengetahui apa ganjaran jika menahan amarah itu lebih baik, kecuali marah karena sudah mencakup masalah Agama Allah.

Kehujjahan atau bukti-bukti bahwa marah sangatlah dilarang melalui hadis-hadis Nabi yang telah di klasifikasikan oleh penulis pada bab III, ada 23 hadis yang disusun berdasarkan tema-tema masing-masing permasalahannya dan keutamaannya.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menjelaskan dan membahas terkait hubungan marah dengan kesehatan serta kehujjahan dalam hadisnya , penulis berharap bahwa mulai dari sudut pandang serta kebiasaan seseorang

bisa dapat berubah agar jika menyelesaikan permasalahan tidak menggunakan emosi yang berujung dengan kekerasan dan penyesalan. Dan jika ada seseorang yang membaca skripsi yang telah disusun harapan besar adalah mereka lebih mengetahui bahwa marah yang seperti apa yang harus dilakukan, sehingga jauh dari kata perpecahan dan permusuhan, serta mengetahui juga bahwa ganjaran yang didapat jika bisa menahan amarah adalah syurga jaminannya.

Pembahasan dalam skripsi ini pati dan tentunya jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis berharap mudah-mudahan karya selanjutnya yang bisa melengkapi dan menyempurnakan pembahasan dan kajian ini.